

## BAB V

### SIMPULAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang ada sebelumnya, penulis telah menghasilkan karya siniar jurnalistik bernama Melek Fintech. Siniar ini dikemas dengan wawancara mendalam. Total waktu yang dibutuhkan untuk membuat karya ini adalah 5 bulan, dimulai dari Februari hingga Juni 2024. Berdasarkan riset dan wawancara, memang kesadaran masyarakat luas terhadap pinjaman online masih dirasa kurang, dan masih perlu perhatian lebih.

Stigma negatif dari menjadi korban pinjol ilegal dapat berakhir fatal bagi para peminjam, terutama teror mental yang mereka alami. Berawal dari mencari kemudahan berujung menambah beban pikiran. Kerugian-kerugian yang timbul dari keputusan melakukan peminjaman ini salah satunya adalah waktu jatuh tempo yang tidak sesuai dengan perjanjian awal dan cara penagihan yang tidak mengenakan.

Proses demi proses yang penulis lewati dalam memproduksi podcast ini dimulai dari mencari narasumber yang relevan dengan tema podcast yang diangkat, ini menjadi penting agar setiap narasumber dapat memberikan pandangannya sesuai dengan pengalamannya, agar membuat pendengar dapat mendengarkan perspektif yang beragam.

Penggunaan suara latar juga tidak kalah penting dalam proses produksi, penulis sengaja menggunakan suara latar yang rileks dan santai dengan volume yang rendah, agar pendengar dapat berfokus pada isi dari wawancara podcast.

Dalam proses perekaman, penulis menggunakan mikrofon Apple jack 3.5mm. dan juga mikrofon dbE BM100 Boom Microphone, walaupun kedua suara mikrofon tersebut sudah baik, masih tetap terdapat perbedaan penangkapan suara, juga suara napas yang masih ikut terekam, ditambah adanya suara bising dari latar belakang seperti klakson mobil, ataupun suara batuk yang ikut terekam, dan tidak bisa dihilangkan pada proses penyuntingan di GarageBand. Ini adalah pembelajaran

yang penulis petik, agar kedepannya guna mendapatkan hasil rekam yang terbaik, penulis dapat melakukan rekaman di studio rekaman agar kualitas rekaman mulus, seimbang, dan tidak ada suara distraksi.

Selain dari itu, format dari podcast yang berbeda dengan TV, membuat podcast lebih mudah dan didengarkan karena tidak perlu berkonsentrasi terhadap hasil visual, jadi bisa diakses pada saat bersantai.

Podcast yang memiliki total durasi selama 61 menit ini telah mencapai pendengar sebanyak 64 pendengar dalam waktu sembilan hari. Jumlah pendengar pada podcast Melek Fintech masih dibawah 100 jumlah pendengar dalam waktu sembilan hari. Ini menandakan bahwa masih diperlukan promosi yang lebih tinggi lagi dalam menyebarkan hasil karya agar dapat lebih menggaet banyak pendengar, penulis dapat lebih giat untuk mempromosikan podcast ini di akun Instagram penulis dengan lebih rutin lagi, dengan mempromosikan podcast ini tiga kali dalam sehari, guna menggaet pendengar yang lebih banyak.

Kedepannya penulis akan melakukan kerjasama dengan media yang memiliki podcast sebagai salah satu elemennya (KBR, Smart FM) agar dapat menunjang pendengar, dengan cara mengajukan proposal dari jauh-jauh hari, juga agar dapat lebih mengedukasi masyarakat lebih luas lagi.

Untuk kedepannya, penulis berharap podcast ini dapat menjadi sumber informasi bagi remaja maupun dewasa muda. Penulis juga memiliki harapan agar masyarakat dapat lebih mawas terhadap pinjaman *online* ilegal, dan dapat berpikir lebih kritis, agar bangsa kita dapat terhindar dari penjajahan finansial teknologi.

## 5.2 Saran

Dari segala proses pembuatan podcast yang telah dilakukan, penulis belajar untuk dapat lebih peka dalam menghadapi masalah. Jika terdapat sesuatu yang diluar dugaan, ada baiknya untuk memikirkan langkah berikutnya yang akan diambil dengan seksama dan penuh perencanaan. Penting juga untuk mengontak media yang dapat diajak bekerjasama untuk memublikasikan podcast ini, agar dapat menjangkau audiens yang lebih besar lagi. Pada saat membuat podcast juga ada baiknya melakukan wawancara secara langsung, agar kualitas audio yang keluar dari mikrofon dapat setara dan sama, pastikan juga bahwa ruangan tempat untuk melakukan rekaman audio berada di tempat yang kondusif.

